

## **SILABUS**

## **BLOK 16**

**ADOLESCENT AND ADULTHOOD**

**Pedoman umum untuk Mahasiswa**



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2022**

## **VISI , MISI dan TUJUAN**

### **VISI , MISI dan TUJUAN**

#### **PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

#### **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

##### **Visi Prodi S1 Kedokteran**

Menjadi Program Studi S1 Kedokteran yang islami, unggul, berbasis teknologi, berwawasan internasional, dan berorientasi komunitas pada tahun 2034

##### **Misi Prodi S1 Kedokteran**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan sarjana kedokteran yang kompeten, unggul, dan berkarakter islami di bidang Kedokteran yang berorientasi kepada komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bereputasi internasional melalui penelitian ilmu dasar (biomedik), klinik, pendidikan kedokteran, komunitas untuk mendukung Sistem Kesehatan Nasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang kedokteran yang berkualitas guna menyelesaikan masalah kesehatan komunitas untuk mendukung Sistem Kesehatan Nasional.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholder di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional, dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.



5. Menyelenggarakan tata Kelola prodi yang akuntabel, transparan, dan partisipatif dengan berdasarkan nilai Islami.
6. Mengembangkan atmosfer akademik yang profesional berdasarkan nilai Islami

#### **Tujuan Prodi S1 Kedokteran**

1. Menghasilkan sarjana kedokteran yang kompeten, berkarakter islami, dan unggul di bidang Kedokteran yang berorientasi Komunitas.
2. Menghasilkan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran untuk penyelesaian masalah kesehatan komunitas
3. Terwujudnya diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mewujudkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan dalam upaya mendukung Sistim Kesehatan Nasional
4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
5. Terwujudnya Prodi S1 Kedokteran yang islami, terakreditasi unggul, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.



## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Silabus blok Program Studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang ini telah disahkan pada tanggal 31 Agustus 2021



## **DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER**

### **Tim Penyusun:**

dr.Andra Novitasari,MPd

dr.Mega Pandu Arfiyanti,MMed.Ed

dr.Romadhone,MHPE

dr. Devita Diatri, M.Biomed

### **Penanggung jawab blok :**

dr.Oky Rahma, SP.A, Msi.Med

dr. Wijayanti Fuad, MH

## **DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER**

<b>NO</b>	<b>DISIPLIN ILMU</b>	<b>NARASUMBER/PENGAMPU</b>	<b>NO TELP</b>
1.	<b>Ilmu Penyakit Dalam</b>	Dr. dr. H. Shofa Chasani, Sp.PD, FINASIM	0816653041
		dr. Zulfachmi Wahab, Sp.PD, FINASIM	0811471147
		dr. Setyoko, Sp.PD	08156851893
		dr. Prihatin Iman Nugroho, Sp.P	08156523541
		dr. Alvin Tonang, Sp.JP,FIHA	08174176810
2.	<b>Psikiatri</b>	dr. Rihadini, Sp.KJ	0818244576
3.	<b>Ilmu Kesehatan Anak</b>	dr. Tri Kartika, Sp.A	08122925075
4.	<b>Obstetri dan Ginekologi</b>	dr. Muhammad Sudiat, Sp.OG	081227007905
5.	<b>Patologi Klinik</b>	dr. Muji Rahayu, M. Si. Med, SpPK	081390550030
6.	<b>Bioetika</b>	dr. Wijayanti, MH	085640690857
7.	<b>Kedokteran Islam</b>	dr. Noor Yazid, Sp.PA	081225196491
		dr. Rochman, M.Sc	081390109842
		dr. Wijayanti, MH	085640690857
8.	<b>Forensic dan Etikomedikolegal</b>	dr. Gatot, Sp.F	08112712223
9.	<b>Ilmu Bedah</b>	dr. Bondan Prasetyo, Sp.B	081328144622



		dr. Ivo Devi Kristyani, Sp.B dr. Muhammad Omar Rusydi, Sp.U dr. Rudiansyah Harahap, Sp.B,Sp.OT dr. Jonsinar Silalahi, Sp.B, Sp.BA	087735080088 082114338536 081575911886 081325662630
10.	<b>Gizi Klinik</b>	Prof. dr. Siti Fatimah Muis, Sp.GK(K), M.Sc	08122867895
11.	<b>Ilmu Penyakit Saraf</b>	dr. Murwani Yekti, Sp.S dr. Siti Istiqomah Khamsiyati, Sp.S	08176911309 08156542725
12.	<b>Farmakologi dan Terapi</b>	dr. Devita Diatri, M.Biomed	085620039328



## Daftar Nama Pengampu Tutorial dan Keterampilan Klinik

### A. Nama Tutor

No	Nama dosen	No telp
1	dr. Aisyah Iahdji MM MMR	081225030029
2	dr. Nina A.N, MKes	0812-2535-925
3	dr. Esti, SpGK	0878-3236-6699
4	dr. Swasty, SpM	0813-9132-8060
5	dr. Rina Purnamasari, M. Biomed	0856-4040-8090
6	dr. Astin P, SpTHT	0878-4838-1010
7	dr. Bintang Tatius, M. Biomed	0889-8892-0578
8	dr. Andra Novitasari, MPd	0813-2545-6700
9	dr. Chamim Faizin, MMR	0896-7429-5678
10	dr. Ika Dyah K, MSiMed	0852-2804-2727
11	dr. Romadhoni, MHPE	0811-860-090
12	dr. Yanuarita T, M Si Med	0857-8681-5635
13	dr. Kanti Ratnaningrum MSc	0857-2787-8161
14	dr. Devita Diatri, M. Biomed	085640039328
15	dr. Rochman Basuki, M.Sc	0813-9010-0842

### B. Nama trainer

No	Nama dosen	No telp
1	dr. Ibnu fajar	081215149184
2	dr. Churiyatul Anam M.Gz	0899-5983-494
3	dr. Hanif	082242080215
4	dr. Baratarini	0812-8625-1056
5	dr. Arrafli	0813-9078-7352
6	dr. Dwi agus	857-3115-2970
7	dr. Nisa ayu	0822-2590-2635
8	dr. Dina nabyla	0856-4120-9031
9	dr. Maya Indah Triwardani	085843000045
10	dr. Ayu Anggraini Kusumaningrum	082322987056
11	dr. Alem Pramudita Wibowo	082313131919
12	dr. Dimas Banurusman L.	089524569414
13	dr. Dean gama	0877-3387-6663
14	dr. Guggy	0813-2079-8199
15	dr. Reza anggita	0812-2645-7979



## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur kami ucapan ke hadirat Allah SWT atas karunia Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Silabus Blok 16 (Adolescent and Adulthood). Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk dosen dan mahasiswa pada blok 16 yang akan diselenggarakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022. Buku panduan ini berisi tema - tema pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu di Fakultas Kedokteran. Buku ini dilengkapi dengan metode pembelajaran, topik dan materi, skenario, evaluasi hasil akhir dan referensi sumber pembelajaran.

Blok ini merupakan blok ke enam belas pada semester keempat tahun ketiga pembelajaran di FK UNIMUS. Rancangan cara pembelajaran menggunakan sistem *Problem Based Learning* (PBL). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pembekalan, diskusi tutorial, praktikum ketrampilan, praktikum biomedik dan belajar mandiri. Masing masing kegiatan tersebut masuk ke dalam komponen penilaian sesuai dengan bobot masing masing. Blok ini terbagi menjadi 5 modul yang dilaksanakan selama 6 minggu. Isi pembelajaran blok merupakan pengejawantahan pembelajaran pada domain kognitif, psikomotorik dan afektif.

Akhir kata, Semoga buku ini bermanfaat untuk dosen, tutor trainer mahasiswa serta semua yang terlibat dalam sistem pembelajaran FK UNIMUS.

Semarang, Maret 2022

Penyusun



## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

VISI , MISI dan TUJUAN .....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	4
DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER.....	5
Daftar Nama Pengampu Tutorial dan Keterampilan Klinik .....	7
Kata Pengantar .....	8
DAFTAR ISI.....	9
PENDAHULUAN .....	10
CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK .....	11
METODE PEMBELAJARAN .....	17
MODUL PEMBELAJARAN .....	34
A. MODUL .....	34
B. PEMBELAJARAN .....	37
C. SKENARIO TUTORIAL .....	58
KERANGKA PENILAIAN .....	61
BLUE PRINT ASSESMENT UJIAN MODUL.....	65



## PENDAHULUAN

### Deskripsi Blok

Blok ini merupakan blok ke 16 pada semester 6 tahun ke 3 di FK UNIMUS. Blok ini terdiri dari 5 modul yang dilaksanakan selama 6 minggu dengan beban 7 SKS. Blok ini merupakan blok yang mempelajari Ilmu Penyakit Dalam, Psikiatri, Ilmu Kesehatan Anak, obstetric dan ginekologi, Bioetika, Kedokteran Islam, Forensic dan Etikomedikolegal, Ilmu Bedah, Gizi Klinik, Ilmu Penyakit Saraf serta Farmakologi dan Terapi. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mendiagnosis penyakit mulai dari etiologi, patogenesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis pada orang remaja dan dewasa. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan menjelaskan tentang Kedokteran komunitas dan Kedokteran Islam.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pembekalan, diskusi tutorial, praktikum ketrampilan, praktikum biomedik, diskusi panel dan belajar mandiri. Masing masing kegiatan tersebut masuk ke dalam komponen penilaian sesuai dengan bobot masing masing.

### Ilmu Terkait

Bidang ilmu yang terkait dalam blok ini meliputi mempelajari Ilmu Penyakit Dalam, Psikiatri, Ilmu Kesehatan Anak, Obstetri dan Ginekologi, Bioetika, Kedokteran Islam, Forensic dan Etikomedikolegal, Ilmu Bedah, Gizi Klinik, Ilmu Penyakit Saraf serta Farmakologi dan Terapi.



## LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan dalam blok 16 ini berdasarkan pada masalah kesehatan yang terjadi pada remaja dan dewasa sesuai dengan lampiran daftar penyakit pada SKDI 2012. Penyakit dalam daftar ini dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia disertai tingkat kemampuan dan ketrampilan yang harus dicapai di akhir masa pendidikan.

**Tingkat kemampuan yang harus dicapai/Level of Competency (LoC) :**

**Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan.**

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

**Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

**Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk**

**3A. Bukan gawat darurat**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang dan memberikan usulan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat.



Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya dalam konteks penilaian kemampuan.

### **3B. Gawat darurat**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan hasil pemeriksaan penunjang dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/ atau kecacatan pada pasien dalam konteks penilaian

mahasiswa. Lulusan dokter mampu menentukan usulan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya.

### **Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

### **Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang, serta mengusulkan penatalaksanaan penyakit atau melakukan penatalaksanaan penyakit secara mandiri sesuai tugas klinik yang dipercayakan (entrustable professional activity) pada saat pendidikan dan pada saat penilaian kemampuan.

### **Tingkat Kemampuan Keterampilan Klinis:**

#### **Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan**

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat



menjelaskan kepada pasien/ klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaianya dapat menggunakan ujian tulis.

**Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan**

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/ masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/ atau lisan (oral test).

**Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi**

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/ masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized patient. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).



**Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri**

Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi sesuai dengan keterampilan klinik yang dipercayakan (entrustable professional activity), dinyatakan lulus pada pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portofolio, buku log, dan sebagainya.



## CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK

Mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan perubahan fisik, fungsi dan psikologi pubertas
2. Menjelaskan perubahan hormonal dan masalah yang berlangsung pada remaja dan dewasa
3. Menjelaskan perkembangan kognitif, psikoseksual dan kepribadian masa pubertas.
4. Menjelaskan masalah dan kelainan atau penyakit pada remaja dan dewasa
5. Menjelaskan kenakalan remaja dan masalah agresivitas
6. Menjelaskan masalah penyimpangan seksual
7. Mengidentifikasi keluarga, peran lingkungan sosial sebagai faktor yang berpengaruh pada penyimpangan remaja
8. Menjelaskan gangguan cemas, termasuk fobia sosial, Obsesive Compulsive Disorder, dan seluruh gangguan anxietas
9. Menunjukkan kemampuan teknik konsultasi sederhana kepada remaja
10. Menjelaskan diagnosis dan manajemen infeksi, sistem imun, endokrin, penyakit neoplasia seperti masalah pada sistem respirasi, gastrointestinal, dan genitourinaria pada dewasa
11. Menjelaskan beberapa pilihan manajemen pasien dari aspek preventif, epidemiologi klinis, farmakologi, fisiologi (physical exercise), diet dan perubahan perilaku
12. Menyampaikan kabar buruk, konsultasi sederhana, seperti merujuk dan persetujuan tindakan medis (informed consent)



13. Menerapkan prinsip bioetik dalam diskusi dan menentukan alternatif pemecahan dilema etik
14. Menjelaskan pembuatan resep dan penggunaan obat secara legal
15. Mengetahui perilaku manusia : emosi dan pengendalian diri  
(kesehatan jiwa dalam islam -QS. Al a'raf 199-206 dan QS. An Nahl 90-100)
16. Mengetahui pandangan islam penyimpangan identitas dan perilaku seksual
17. Mengetahui penyalahgunaan alkohol, napza, dan rokok



## METODE PEMBELAJARAN

Sebelumnya perlu dipahami istilah-istilah sebagai berikut:

- Tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Tatap muka dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*.
- Tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian tugas ditentukan oleh pendidik.
- Tugas mandiri/belajar mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian diatur sendiri oleh peserta didik.

Adapun metode pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

### a. PEMBEKALAN

Pembekalan diawali dengan pre-test, untuk melihat kesiapan mahasiswa dan post test untuk evaluasi proses kuliah. Pre-test dan post-test dilakukan tertulis dan/atau lisan, tergantung dosen pengampu. Lama pembekalan disesuaikan dengan level kompetensi materi ajar. Semakin besar level kompetensinya dan/atau makin banyak materi yang harus diberikan maka jam mengajar diberikan lebih banyak. Pembekalan dapat dilakukan di ruang pembekalan (*classical room*) atau dilakukan secara online



dengan mengunggah materi pembekalan melalui *ifk.unimus.ac.id*. Detail dari pelaksanaan pembekalan terdapat pada rencana strategi proses pembelajaran dan satuan ajar pokok. Pada masa PANDEMI pembekalan dilakukan secara *online*.

**b. TUTORIAL**

Tutorial dilakukan dalam rombongan belajar-rombongan belajar. Setiap rombongan belajar(rombel) terdiri dari 8-10 mahasiswa dan setiap rombel dibimbing oleh seorang tutor. Tutor harus menguasai topik diskusi agar dapat mengarahkan arah diskusi dan membimbing mahasiswa sesuai kebutuhan. Selama masa PANDEMI tutorial dilakukan secara online.

Bahan diskusi merupakan suatu naskah scenario, dimana di dalamnya mengandung bahasan berbagai bidang ilmu yang saling terkait. Topik bahasan diskusi tutorial diangkat dari daftar masalah (individu dan komunitas) dan daftar penyakit sesuai standar kompetensi berdasarkan besar level kompetensinya, berturut-turut prioritas dari kompetensi terbesar ke yang lebih kecil. Topik bahasan dipersiapkan untuk mendukung ke arah blok selanjutnya.

Setiap pertemuan terdiri dari 2 Tatap Muka / 2x 50 menit, yang terdiri dari :

A. Pertemuan pertama :

1. Diskusi diawali dengan memotivasi mahasiswa/memberikan komentar
2. Diskusi membahas masalah dalam skenario (step 1-5):  
Step 1 .Clarify Unfamiliar Terms (Klarifikasi istilah)



Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang artinya kurang jelas, anggota lainnya mencoba untuk mendefinisikannya. Kata atau nama yang oleh kelompok masih diperdebatkan ditulis di papan tulis atau flip chart.

**Step 2. Define the Problems (Merumuskan masalah)**

Problem (masalah), bisa berupa istilah, fakta, fenomena, yang oleh grup masih perlu dijelaskan (sesi terbuka pada step 1).

**Step 3. Brainstorm Possible Hypothesis or Explanation (Melakukan curah pendapat dan kesimpulan sementara)**

Mahasiswa mencoba membuat formulasi hipotesis, berdiskusi tentang berbagai kemungkinan yang sesuai dengan masalah. Diskusi tetap dalam tingkat hipotesis, namun tidak ke hal-hal yang sifatnya rinci atau analisis krisis.

**Step 4. Arrange Explanations Into Tentative Solutions/ Analyze the problem (Inventarisasi masalah secara sistematis dengan problem tree)**

Mahasiswa mencoba merinci masalah dan membandingkannya dengan hipotesis yang sudah dikembangkan apakah sudah cocok atau belum. Tahap restrukturisasi pengetahuan yang ada yang ditulis secara skematik.

**Step 5. Defining Learning Objective ( Merumuskan sasaran belajar)**

Keraguan, kekurangjelasan atau perbedaan pendapat diformulasikan dalam bentuk tujuan / sasaran belajar yang menjadi dasar bagi mahasiswa untuk belajar mandiri mengumpulkan materi yang masih menjadi kelemahan.



B. Belajar mandiri ( Self study /Step 6 )

Dapat berupa kegiatan mencari informasi di buku, internet, jurnal. Hasil kegiatan tersebut dicatat oleh masing-masing anggota termasuk sumber belajarnya pada buku catatan. Usahakan sumber pustaka masing-masing mahasiswa berbeda. Hasil tersebut yang nantinya didiskusikan pada step 7.

C. Pertemuan kedua:

1. Ujian mini-kuis
2. Diskusi membahas sasaran belajar (step 7)

Step 7. Reporting (Melaporkan, membahas informasi hasil belajar mandiri)

Masing-masing anggota sudah siap berdiskusi setelah belajar beberapa literatur maupun sumber belajar lainnya. Tujuannya mensintesis apa yang telah dipelajari, kemudian mendiskusikan kembali. Mahasiswa bisa menambahkan, menyanggah, bertanya, komentar terhadap referensi. Kelompok membuat analisis lengkap tentang masalah yang ada dan membuat laporan tertulis.

Bila ada kesulitan yang tidak bisa terpecahkan dicatat dan ditanyakan dalam diskusi dengan pakar / narasumber dalam temu pakar.

Tugas kelompok

Tugas berupa laporan hasil diskusi pertemuan kedua bagi setiap kelompok yang ditulis dengan cara penulisan baku tulisan ilmiah yang disertai dengan kepustakaan.



Setiap berakhirnya diskusi diadakan satu kali diskusi berbahasa inggris yang membahas tentang satu topik yang telah didiskusikan sebelumnya.Pada setiap akhir blok diadakan temu pakar untuk presentasi hasil diskusi tutorial masing-masing kelompok. Topik temu pakar adalah diprioriaskan untuk scenario yang paling kompleks dan sulit dipecahkan.Temu pakar menghadirkan pakar-pakar sesuai bidang ilmu terkait.Dalam temu pakar ini mahasiswa dapat pula menanyakan hal-hal yang belum dapat dipecahkan.

**c. PRAKTIKUM KETRAMPILAN**

Dalam pelaksanaan *skill lab*, mahasiswa dibagi dalam rombongan belajar (rombel), dimana setiap rombel terdiri dari 9 - 10 orang. *Skill lab* dibimbing oleh dokter sebagai instruktur pembimbing yang sebelumnya telah dilatih ketrampilannya melalui *Training of Trainer* (ToT).

Alur kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan jalannya *skill lab* diatur oleh koordinator *skill lab*. Koordinator *skill lab* membawahi laboran *skill lab* yang mempunyai anggota 1 atau lebih laboran yang bertugas dalam pelaksanaan *skill lab*, perawatan serta penggunaan sarana dan prasarana *skill lab*.

Pada setiap blok terdapat beberapa topik ketrampilan yang harus dipelajari sebelumnya oleh mahasiswa. *Pre test* dilakukan secara kolektif oleh koordinator *skill lab* bekerja sama dengan penanggung jawab blok.



Dalam pelaksanaannya:

1. Mahasiswa saling berpasangan (secara bergantian) memberi penjelasan dan melakukan prosedur ketrampilan dengan menjelaskan langkah demi langkah yang dikerjakan berdasarkan topik dan checklist

**Waktu : 1/2 x 2 jam = 60 menit**

2. *Feedback* dan Penilaian : Memberi kesempatan kepada mahasiswa lain untuk memberi komentar penjelasan sekaligus trainer memberi nilai berdasarkan checklist

**Waktu : 1/3 x 2 jam = 40 menit**

3. Membacakan refleksi diri (dari hasil komentar) pada tiap mahasiswa serta trainer memberikan *Feedback* mengenai rencana tindak lanjut sebagai perbaikan

**Waktu : 1/6 x 2 jam = 20 menit**

**d. PRAKTIKUM BIOMEDIK**

Praktikum Biomedik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendalami pengetahuan yang didapat, serta mengasah keterampilan mahasiswa di laboratorium. Kegiatan praktikum di setiap blok ini mendukung modul dan skenario.

**e. TEMU PAKAR**

Temu pakar dilaksanakan setiap akhir minggu setelah diskusi tutorial pertemuan yang kedua, dengan menghadirkan pakar-pakar yang terkait dengan scenario yang di diskusikan dan dilaksanakan dalam bentuk diskusi pleno yang dipandu oleh satu orang moderator. Setiap satu scenario dilaksanakan selama 2x 50 menit dengan rincian sebagai berikut :



1. Kegiatan diawali oleh presentasi hasil diskusi tutorial oleh kelompok yang terpilih
2. Dilanjutkan tanya jawab antar antar kelompok
3. Diakhiri dengan Tanya jawab dengan pakar

Selama masa PANDEMI temu pakar dilakukan secara *online*

**f. TUGAS TERSTRUKTUR**

Tugas terstruktur merupakan kegiatan yang dapat berupa pembuatan makalah/artikel ilmiah/jurnal reading yang diberikan dan nantinya dipresentasikan kepada dosen pengampu tugas terstruktur. Adapun komponen penilaian tugas terstruktur adalah nilai makalah, presentasi dan diskusi. Makalah dikumpulkan 1 hari sebelum presentasi kepada dosen pengampu.

**g. DISKUSI PANEL**

Diskusi panel adalah diskusi yang merujuk kepada pertukaran gagasan publik yang memungkinkan para ahli dan penonton/pendengar untuk mendiskusikan topik tertentu. Diskusi panel dilakukan untuk membahas situasi terkini yang sedang berkembang di masyarakat. Sebelum diskusi diselenggarakan, topik yang akan diangkat di sampaikan ke mahasiswa supaya mereka memiliki prior knowledge untuk di diskusikan dan setelah selesai diskusi panel seluruh mahasiswa di wajibkan menulis laporan dan dikumpulkan kepada tim blok sebagai nilai tugas terstruktur.



## TATA TERTIB MAHASISWA

### TATA TERTIB PEMBEKALAN ONLINE

- a. Mahasiswa harus sudah lengkap dan siap 15 menit sebelum pelaksanaan pembekalan Online .
- b. Alamat link Googlemeet atau Zoom akan diinfokan oleh Tim Blok kepada Komting angakatan. Komting akan menyebarkannya kepada angkatan
- c. Mewajibkan **menyalakan camera** dan mematikan microfon selama pembekalan online
- d. **Mahasiswa Wajib menuliskan nama dan Nim di chat sebagai absensi**
- e. Kehadiran mahasiswa dilihat dari :
  - Kehadiran dan presensi pada zoom
  - Kehadiran dan On Cam pada zoom
  - Presensi link
- f. **Apabila ditemukan mahasiswa yang off cam atau tidak berada di tempat saat on cam, tanpa keterangan yang jelas, tim blok berhak memberikan sanksi edukatif**
- g. Mahasiswa yang karena mendapatkan musibah atau keperluan lain diperbolehkan tidak mengikuti pembekalan. Musibah atau keperluan yang dimaksud adalah :
  - Sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter)
  - Orangtua, saudara kandung/keluarga inti, istri/suami, anak kandung mengalami sakit/ meninggal dunia (dibuktikan dengan surat keterangan sakit/ kematian)



- Mahasiswa yang izin untuk menjadi delegasi mengikuti kegiatan universitas/ fakultas. (dibuktikan dengan surat tugas)
- Pernikahan keluarga inti ( dibuktikan dengan surat dari orang tua).

Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan selain alasan tersebut maka dinyatakan alpa.

- h. Mahasiswa disarankan mengingatkan dosen pengampu 1 hari sebelum pelaksanaan pembekalan online, apabila ada perubahan jadwal pembekalan harus melapor kepada dosen tim blok.
- i. Jadwal dan pelaksanaan pembelajaran Blok menjadi tanggungjawab dosen tim Blok.
- j. Sedapat mungkin pembelajaran Blok tidak boleh mengganggu jam waktu sholat.
- k. Dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa, maka dosen pengajar dapat memberikan penugasan kepada mahasiswa baik melalui ifk.unimus.ac.id ataupun secara langsung kepada mahasiswa.
- l. Hal-hal yang tidak diatur oleh peraturan diselesaikan oleh tim blok untuk diteruskan kepada pihak yang bersangjutan di Fakultas Kedokteran UNIMUS.



### **TATA TERTIB UJIAN CBT**

1. Ujian CBT Blok Pada masa PANDEMI, ujian MCQ hanya dilakukan satu kali di akhir blok. Nilai ujian CBT ujian mid blok, akhir blok dan komprehensif disamakan sesuai nilai ujian CBT yang dilakukan di akhir blok tersebut. Ujian CBT pada masa PANDEMI dilakukan secara *online*.
2. Mahasiswa masuk ke *google meet* 30 menit sebelum ujian dimulai atau setelah dosen penanggungjawab mempersilahkan masuk. Ujian menggunakan dua kamera, 1 kamera laptop dan 1 kamera di samping untuk melihat posisi peserta saat ujian.
3. Apabila terlambat lebih dari 5 menit tidak boleh mengikuti ujian CBT. Apabila terdapat gangguan koneksi mahasiswa wajib lapor kepada pengawas atau penanggung jawab blok dan berusaha segera *login* kembali.
4. Mahasiswa dapat *Login* setelah mendapat ijin dari dosen penanggungjawab.
5. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal ujian adalah yang telah disetting pada soal yang dikerjakan.
6. Mahasiswa dilarang berbuat curang( mencontek ),jika terbukti melakukan perbuatan tersebut akan mendapatkan sanksi tidak boleh melanjutkan ujian, dan melakukan ujian blok depan.
7. Dosen tim blok bertanggungjawab terhadap pelaksanaan ujian CBT.



### **TATA TERTIB PELAKSANAAN *SKILL LAB (LURING)***

1. Mahasiswa harus sudah lengkap dan siap 15 menit sebelum pelaksanaan praktikum.
2. Apabila ada yang tidak hadir, harus memperoleh ijin dari trainer yang mengampu.
3. Apabila ada yang tidak hadir, harus memperoleh ijin dari trainer yang mengampu. Apabila sakit harus menyertakan surat keterangan sakit dari dokter dan diserahkan kepada Koordinator Skilllab sebagai syarat pendaftaran INHAL Skill Lab. Prosensi presensi yang boleh mengikuti ujian dengan kehadiran 100%.
4. Mahasiswa dengan presensi kehadiran <100% (ketentuan minimal harus sudah mengikuti 3 topik secara lengkap) dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, diperbolehkan mengikuti INHAL (sesuai ketentuan pelaksanaan INHAL) pada blok tersebut.
5. Apabila melanggar ketentuan di point 4 maka diwajibkan mengikuti INHAL pada blok yang sama di tahun berikutnya.
6. Mahasiswa yang tidak pernah mengikuti praktikum selama blok berlangsung dengan alasan yang tidak jelas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, dinyatakan gugur blok.
7. Apabila terlambat lebih dari **15 menit** tidak diperbolehkan mengikuti praktikum.
8. Setiap mahasiswa wajib mengenakan jas praktikum dan *name tag* selama pelaksanaan praktikum.
9. Mahasiswa harus sudah mempelajari topik ketrampilan yang akan diajarkan sebelum pelaksanaan praktikum.



10. Perwakilan masing-masing kelompok mahasiswa berkoordinasi dengan laboran *skill lab* dan bertanggungjawab terhadap alat-alat praktikum yang sudah disediakan.
11. Masing-masing mahasiswa harus mempersiapkan buku panduan praktikum, petunjuk pelaksanaan praktikum dan peralatan individu sebaiknya (sesuai petunjuk trainer) pada setiap pertemuan di *skill lab*.
12. Sebelum pelaksanaan praktikum akan diadakan *pre-test* (secara kolektif akan dilaksanakan sebelum pelaksanaan *skill lab*), mahasiswa dilarang membaca buku panduan, bekerja sama atau mencontek mahasiswa lain. Bagi mahasiswa yang tidak lulus *pre-test* akan mengikuti remidi *pre-test*.
13. Pada pertemuan kedua akan diadakan evaluasi ketrampilan masing-masing mahasiswa oleh trainer.
14. Tidak diperkenankan menggunakan *Handphone* atau alat komunikasi lain selama pelaksanaan *skill lab*. *Handphone* atau alat komunikasi lain harap dimatikan
15. Memakai busana yang islami (tidak ketat, tidak memakai celana berbahan jeans), serta tidak menggunakan *make-up* dan aksesoris secara berlebihan.
16. Menjaga situasi kondusif selama kegiatan praktikum, tidak membuat gaduh atau mengobrol antar mahasiswa yang cenderung mengganggu jalannya praktikum.
17. Memperhatikan serta melaksanakan instruksi dan pelatihan yang diberikan trainer.



18. Peminjaman ruangan dan alat-alat *skill lab* sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan laboran *skill lab* dengan ketentuan waktu peminjaman masing-masing kelompok (minimal 3 orang) dalam seminggu 1 x 2 jam selama jam kerja FK UNIMUS (08.00-16.00 WIB), di luar jadwal kegiatan *skill lab* rutin. Peminjaman ruangan dan alat di luar waktu yang ditentukan dapat dilakukan dengan pengawasan trainer / asisten *Skill Lab*.
19. Bila terdapat kerusakan dan/atau kehilangan alat *skill lab* pada kegiatan no.13, maka kelompok yang bersangkutan wajib mengganti/ memperbaiki alat tersebut.
20. Bila kerusakan dan atau kehilangan alat *skill lab* terjadi pada saat kegiatan praktikum regular, maka kelompok yang bersangkutan wajib mengganti/ memperbaiki alat tersebut sampai dapat digunakan dan tidak mengganggu kegiatan praktikum.

#### **Tata Tertib Ujian *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)***

1. Pelaksanaa Ujian CBT di masa Pandemi akan diinfokan lanjut, demikian dengan jadwalnya
2. Terdaftar sebagai peserta OSCE, dengan persyaratan presensi kehadiran praktikum 100% untuk pelaksanaan OSCE Blok.
3. Wajib menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme dan kemandirian serta tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apapun / bekerjasama dengan orang lain.
4. Dilarang membawa alat komunikasi elektronik dalam bentuk apapun.

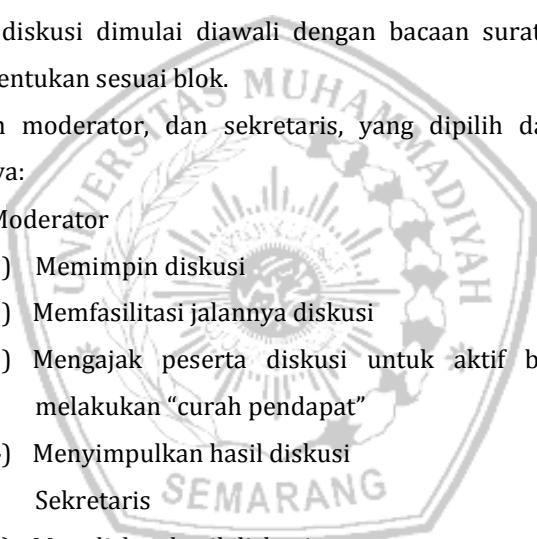


5. Menjaga ketertiban, ketenangan dan kelancaran penyelanggaraan OSCE.
6. Setiap peserta wajib mengenakan tanda pengenal/ *Name Tag*.
7. Mahasiswa yang memenuhi syarat untuk dapat mengikuti OSCE (memenuhi presensi praktikum 100%), namun pada pelaksanaannya melanggar ketentuan OSCE maka diwajibkan mengikuti ujian pada blok yang sama di tahun berikutnya (ujian ulang tahun depan).
8. Pelaksanaan Skillab dan OSCE di bawah tanggungjawab koordinator Skill Lab.

#### **TATA TERTIB PELAKSANAAN *TUTORIAL ONLINE***

21. Mahasiswa harus sudah lengkap di kelas via googlemeet dan siap 5 menit sebelum pelaksanaan *TUTORIAL* online dengan ketentuan sebagai berikut:
  - wajib memakai pakaian yg sopan sesuai ketentuan yg telah ditetapkan UKKI
  - wajib mengikuti tutorial hanya pada tempat yg tetap dalam satu ruangan serta dilarang untuk berada di tempat yg tidak tetap(contoh:di dalam mobil,di jalan,dan tempat lain yg tidak tetap)
  - wajib mengikuti tutorial dari awal hingga akhir tanpa melakukan aktifitas lainnya diluar kegiatan tutorial
22. Alamat link googlemeet akan diinfokan oleh admin ataupun tutor masing masing maks 15 menit sebelum tutorial online
- 23. Apabila terlambat lebih dari 5 menit masuk kedalam kelas tidak diperbolehkan mengikuti *TUTORIAL online*.**



- 
24. Presensi mahasiswa wajib 100 % untuk bisa memenuhi persyaratan ujian..
  25. Setiap mahasiswa wajib mengenakan *name tag* selama pelaksanaan *Tutorial online*.
  26. Mahasiswa harus sudah mempelajari topik skenario tutorial yang akan diajarkan sebelum pelaksanaan *tutorial* yang sebelumnya sudah di share oleh pengelola.
  27. Sebelum diskusi dimulai diawali dengan bacaan surat hafalan yang sudah ditentukan sesuai blok.
  28. Pemilihan moderator, dan sekretaris, yang dipilih dari dan untuk mahasiswa:
    - a. Moderator
      - 1) Memimpin diskusi
      - 2) Memfasilitasi jalannya diskusi
      - 3) Mengajak peserta diskusi untuk aktif berdiskusi dan melakukan "curah pendapat"
      - 4) Menyimpulkan hasil diskusi
    - b. Sekretaris
      - 1) Menuliskan hasil diskusi
      - 2) Menulis *resume* sasaran belajar
  29. Mengerjakan tugas sesuai dengan job description masing-masing
  30. Memahami dan melaksanakan setiap langkah pada 7 langkah diskusi tutorial (the seven jumps)
  31. Mencari informasi, pengetahuan dari berbagai sumber (internet, perpustakaan dll) mengenai kasus yang didiskusikan.
  32. Masing masing kelompok wajib membuat WA group



- 33. Penugasan pengganti buku coklat dengan cara tulis tangan lalu difoto/scan kirim email/wa group kelompok masing2 dikirim H-1 sebelum pelaksanaan tutorial.**
- 34. Penugasan tersebut dikumpulkan 2 kali yaitu pada sebelum pelaksanaan tutorial ke-1 (step 1-5) dan sebelum pelaksanaan tutorial ke -2 (step 7) dikirim lewat WA group maksimal H-1.**
35. Mahasiswa dilarang membuka tab lain pada laptop diluar topik skenario
36. Pada pertemuan pertama (step 1 - 6) : Mahasiswa sudah membuat /mempersiapkan dari rumah bahan diskusi
15. Pada pertemuan kedua (step 7):
  - a. Sebelum diskusi dimulai, akan diadakan minikuis mengenai kasus yang sedang didiskusikan dalam bentuk google form dan nilai akhir discreenshoot dikirim ke wa group
16. Menyusun laporan kelompok setelah selesai tutorial pertemuan kedua, berupa step 1 sampai dengan step 7, diketik (*font 12, Times New Roman*) dan dijilid rapi dengan sampul hijau. Cover depan dicantumkan :
  - a. Judul skenario
  - b. Blok dan skenario keberapa
  - c. Logo UNIMUS
  - d. Kelompok penyusun, mencantumkan moderator.
  - e. Nama tutor.
  - f. Daftar pustaka ditulis secara *Van Couver*.



17. Laporan Tutorial diemail kepada Tutor masing masing paling lambat 3 hari sesudah pertemuan kedua tersebut. Laporan juga dikirimkan ke email koordinator tutorial, yaitu : [bintangtfktutor@gmail.com](mailto:bintangtfktutor@gmail.com)
18. Setiap mahasiswa wajib mengikuti diskusi tutorial bahasa Inggris.
19. Pelaksanaan Tutorial di bawah tanggungjawab koordinator tutorial.
20. Mewajibkan menyalakan camera dan microfon selama tutorial dan mematikan kedua alat tersebut hanya atas ijin tutor yang mengampu.
21. Dalam pelaksanaan tutorial online tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apapun.
22. Pada pertemuan kedua akan diadakan evaluasi minikuiz tutorial masing-masing mahasiswa oleh tutor (dalam bentuk google form yang hasilnya dilaporkan kepada tutor saat itu juga)
23. Menjaga situasi kondusif selama kegiatan *tutorial*, tidak membuat gaduh atau mengobrol antar mahasiswa yang cenderung mengganggu jalannya *tutorial*.
24. Memperhatikan serta melaksanakan instruksi dan pelatihan yang diberikan tutor.



## MODUL PEMBELAJARAN

### MODUL

1. Modul 1 : Physical and Psychiatric Disorder in Adolescent
2. Modul 2 : Psychiatric Disorder in Adolescent
3. Modul 3 : Metabolic Problems, Infectious and Inflammatory Diseases in Adolescent and Adulthood
4. Modul 4 : Cardiovascular, Respiratory Disorder, Tumor and hematoimmunology problems in Adulthood
5. Modul 5 : Problem and Other diseases in Adulthood

### REFERENSI PEMBELAJARAN

1. Sadock, VA, Sadock BJ, 2003. Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry, 9th Ed. Philadelphia: Lippincott, Williams and Wilkins
2. Kaplan, H.I., & Sadock, B.J. 2000. Comprehensive Textbook of Psychiatry, 7th ed. Williams & Wilkins, Baltimore
3. American Psychiatric Association, 1994. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder, Fourth Edition (DSM-IV). Washington DC: American Psychiatric Association
4. Departemen Kesehatan RI. 1993. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa III (PPDGJIII). Direktorat Kesehatan Jiwa Depkes RI
5. Stahle. 2008. Essential Psychopharmacology Neuroscientific Basic&Practice Application. 3th ed. New York
6. Maramis, WF dan Maramis AA. 2009. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Edisi ke-2. Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR. Airlangga University Press. Surabaya.



7. Pile K, Kennedy L (2008). Systemic Lupus Eritematosus, Sjogren Syndrome and Scleroderma in Problem Solving in Rheumatology. Eds: Pile K, Kennedy L. Atlas Medical Publishing, Oxford, pp: 115-293
8. Pile K, Kennedy L (2008). Rheumatoid Arthritis in Problem Solving in Rheumatology. Eds: Pile K, Kennedy L. Atlas Medical Publishing, Oxford, pp: 79-114.
9. Fauci AS (2011). Systemic Lupus Eritematosus in: Harrison's Rheumatology. Eds: Fauci As, Langford CA.
10. Fauci AS (2011). Rheumatoid Arthritis in: Harrison's Rheumatology. Eds: Fauci As, Langford CA.
11. Khan NA. 2008. Emerging Protozoan Pathogens. Taylor & Francis
12. Bowman DD.et al. 2002. Feline Clinical Parasitology. Iowa State University Press.
13. Gordon C Cook and Alimuddin Zumla (editor): Manson's Tropical Diseases. 21th ed. ELST With Saunders. London.
14. Guerrant RL. Et al. Tropical Infectious Diseases.
15. Dennis L Kasper, Anthony S Faucy, Dan L Longo, Eugene Braunwald, Stephen L Hauser, J. Larry Lameson (editor): Harrison's Principles of Internal Medicine. 16th ed. Vol 1. Mc Graw Hill Companie. Inc. 2005
16. Biggs BA, Brown GV. Malaria In S Gillespie & Richard D Pearson (eds). Principles and Practice of Clinical Parasitology 2001. John Wiley & Sons Ltd 53-102.
17. Fauci, A., Kasper, D. L., longo, D. L., Braunwald, E., Hauser, S. L. 2008. Harrions's Principles of Internal Medicine, 17th ed. MC GrawHill, USA
18. Gill D and Beeching N. Tropical Medicine. 5th ed. Blackwell Science. 2005. 55-72.
19. McPhee SJ, Papadakis MA, Tierney LM. 2008 Current Medical Diagnosis & Treatment. 47th ed. McGraw Hill Medical. 2008. 1291-300.



20. Speelman P. Leptospirosis in Dennis L Kasper, Anthony S Fauci, Dan L Longo, Eugene Braunwald, Stephen L Hauser, J. Larry Lameson (editor): Harrison's Principles of Internal Medicine. 16<sup>th</sup> ed. Vol 1. Mc Graw Hill Companie. Inc. 2005: 1248-52.
21. Stephen J.McPhee, Maxinine A. Papadakis, Lawrence M. Tierney Jr (eds): Current Medical Diagnosis & Treatment International edition. McGrawHill Lange. NewYork. 566-578.
22. Kurt J. Isselbacher, Eugene Braunwald, Jean D. Wilson, Joseph B. Martin, Anthony S. Fauci, Dennis L. Kasper : Harrison's Principles of Internal Medicine.
23. Sherlock S, Dooley J. 2002. Jaundice. In Disease of the Liver and Biliary System. 11th ed. Blackwell Science Ltd, USA. 205-218
24. Roche SP, Kobos R. 2004. Jaundice in the adult patient. American Family Physician 69(2): 299-304.
25. Bayupurnama P and Nurdjanah S. The Success Rate of Unsedated Colonoscopy Examination in Adult. Internet J Gastroenterol 2010;9.
26. Camilleri M. Chronic Diarrhea: A Review on pathophysiology and management for the clinical gastroenterologist.Clin. Gastroenterol and Hepatol 2004;2:198-206
27. Podolsky DK. Inflammatory Bowel Disease. N Engl J Med 2002;347:417-429 Undergraduate Program in Medicine UGM 25
28. Abraham C, and Cho JH. Inflammatory Bowel Disease. N. Engl J Med 2009;361:2066-2078
29. Mayer EA. Irritable Bowel Syndrome. N Engl J Med 2008;358:1692-169
30. ACG Task Force. An Evidence-Based Systematic Review on the Management of Irritable Bowel Syndrome. Am J Gastroenterol 2009;104 (Suppl): 51-535



## PEMBELAJARAN

### Modul 1 : Physical and Psychiatric Disorder in Adolescent

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Kelainan Tiroid Hiperparatiroid Hipoparatiroid Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Tiroiditis Adenoma tiroid	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfachmi Wahab, Sp.PD, FINASI M	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Kelainan perkembangan masa pubertas →Pubertas preko ks dan hipogonadisme	Ilmu Kesehatan Anak	dr. Tri Kartika , Sp.A	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Gangguan pertumbuhan alat genitalia pada masa pubertas	Obstetric dan Ginekologi	dr. Muhammad Sudiat, Sp.OG	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Kelainan hormon: kelainan hormon adrenal	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko,	1	50 menit	60 menit	60 menit



	Cushing's disease Krisis adrenal Addison's disease		Sp.PD				
	Patologi anatomi tyroid, pituitary, hipothalamus	Patologi Anatomi	dr. Noor Yazid, Sp.PA	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Gangguan Somatisasi	Psikiatri	dr. Rihardi ni, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Perkembangan psikologi pada remaja	Psikiatri	dr. Rihardi ni, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Mekanisme pertahanan pada psikiatri, patologi dan non patologi	Psikiatri	dr. Rihardi ni, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Simptomatologi psikiatri yang berkaitan dengan gangguan mental	Psikiatri	dr. Rihardi ni, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Developmental and behavioral disorders: Mental deficiency (3A) Autistic disorder	Psikiatri	dr. Rihardi ni, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit



		Disorder of intellectual skills Disorder of motor development (1) Disorder of coordination (1) Behavior and attention disorders (1)						
		Prinsip Autonomi dan kemampuan untuk <i>Consent</i>	Bioetika	dr. Wijaya nti, MH	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Emosi dan pengendalian diri (kesehatan jiwa dalam Islam menurut QS. Al A'raf 199-206 dan QS. An Nahl 90-100)	Ked. Islam	dr. Noor Yazid, Sp.PA	2	50 menit	60 menit	60 menit
2	Tutorial				2	50 menit	60 menit	60 menit
3	Praktikum Biomedik	Patologi anatomi tyroid, pituitary, hipothalamus	Patologi anatomi		1	100 menit		70 menit
4	Praktikum Ketrampilan klinis	Anamnesis dan pemeriksaan status psikiatri gangguan	Skills lab		2	100 menit		70 menit



		kepribadian, gangguan somatik						
--	--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--

<b>Modul 2 : Psychiatric Disorder in Adolescent</b>								
No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Kepribadian dan gangguan kepribadian Personality disorders Paranoid personality Schizoid personality Schizotypal personality Antisocial personality Borderline personality Histerionic personality Narcisistic personality Avoidance personality	Psikiatri	dr. Rihar dini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit



	Dependent personality Obsessive-compulsive personality Passive-aggressive personality Personality disorders						
	Gangguan perilaku dan kenakalan remaja Intoxication, adiksi Withdrawl syndrome Delirium	Psikiatri	dr. Rihar dini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Somatic disorder: Disorder of body sensation Conversion disorder (hysterical neurosis) Hypochondriasis	Psikiatri	dr. Rihar dini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit



	(hypochondriacal neurosis) Somatisation disorder Somatoform pain disorder Undifferentiated somatoform disorder Somatoform disorder not otherwise classified						
	Dissociative disorders (or hysterical neurosis,dissociative form) Multiple personality Fugu states Psychogenic amnesia Depersonalisation disorder or depersonalization neurosis Dissociative disorder, noc	Psikiatri	dr. Rihardini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit



	Kejahatan seksual	Forensik dan Medikole gal	dr. Gatot, Sp.F	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Infanticide	Forensik dan Medikole gal	dr. Gatot, Sp.F	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Anxiety disorders : Panic disorder with agoraphobia Panic disorder without agoraphobia Agoraphobia without history of panic disorder Social phobia Simple phobia Obsessive compulsive disorder (neurosis) Post traumatic stress Diffuse anxiety disorder	Psikiatri	dr. Rihar dini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit



	Anxiety disorder not otherwise classified						
	Orientasi seksual dan kelainan seksual (termasuk LGBTQ) Sexual Disorders: Paraphilia Sexual dysfunctions Disorder of sexual desire Disorder of sexual excitement Disorder of orgasm Sexual pain disorders Sexual dysfunctions, Other sexual disorders (3A) Sexual disorders	Psikiatri	dr. Rihar dini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Psikotik dan skizofrenia Psychosis (3B)	Psikiatri	dr. Rihar dini,	1	50 menit	60 menit	60 menit



		Schizophrenia Other psychoses including reactive psychosis and puerperal psychosis		Sp.KJ				
		Gangguan bipolar manik depresi, depresi berat Bipolar disorders: Bipolar disorder, manic episode Bipolar disorder, depressive episode Cyclothymic disorder  Unipolar disorders: Endogenous depression, single episode and recurrent Dysthymic disorder (or	Psikiatri	dr. Rihar dini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit



		neurotic depression) Depressive disorder not otherwise classified					
	Tourette disorders dan Tics	Psikiatri	dr. Rihar dini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Kekerasan pada wanita dan anak (termasuk childabused and neglected serta KDRT)	Psikiatri	dr. Rihar dini, Sp.KJ	1	50 menit	60 menit	60 menit
	a.Pandangan islam tentang penyimpangan identitas dan perilaku seksual b. Pandangan islam tentang selaput dara dan ganti kelamin	Kedokteran islam	dr. Rochman, M.Sc	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Penyalahgunaan NAPZA	Kedokteran Islam	dr. Wijayanti, MH	1	50 menit	60 menit	60 menit



2	Tutorial				2	50 menit	60 menit	60 menit
3	Diskusi panel	Orientasi seksual	Psikiatri, UKKI, LGBTQ		2	50 menit	60 menit	60 menit
4	Praktikum Biomedik	Pemeriksaan sperma (pemeriksaan forensik)	Forensik		1	100 menit		70 menit
5	Praktikum Ketrampilan	Anamnesis dan pemeriksaan status mental skizofren, psikosis, gangguan mood	Skills lab		2	100 menit		70 menit

**Modul 3 : Metabolic Problems, Infectious and Inflammatory Diseases in Adolescent and Adulthood**

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Lupus eritematosus sistemik Poliarteritis nodosa Polimialgia reumatik Reaksi anafilaktik	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfachmi Wahab, Sp.PD, FINAS	2	50 menit	60 menit	60 menit



	Demam reumatik Arthritis reumatoid Juvenile chronic arthriti s Henoch-schoenlein purpura Eritema multiformis Imunodefisiensi		IM				
	Clinical aspect of neglected tropical disease in adolescent & adulthood: Leishmaniasis; Trypanosomiasis and filariasis, DHF, DSS, malaria, bakteremia	Ilmu Penyakit Dalam	Dr. dr. H. Shofa Chasanah, Sp.PD, FINAS IM	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Weil disease/Leptospirosis dan rabies	Ilmu Penyakit Dalam	Dr. dr. H. Shofa Chasanah, Sp.PD, FINAS IM	1	50 menit	60 menit	60 menit



		Jaundice: Kolesistitis, Kolelitiasis, dan Pankreatitis	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko, Sp.PD	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Penyakit pada Perut Bawah: IBD (Crohn's disease, Ulceratif colitis), hemoroid, IBS, diverticulitis, divertikulosis	Ilmu Bedah	dr. Bonda n Prasetyo, Sp.B	1	50 menit	60 menit	60 menit
		UTI, kolik renal dan gagal ginjal	Ilmu Bedah	dr. Muhammad Omar Rusydi , Sp.U	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Dislipidemi, porfiria, hiperurisemia, obesitas dan sindrom metabolik	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko, Sp.PD	2	50 menit	60 menit	60 menit
2	Tutorial				2	50 menit	60 menit	60 menit
3	Praktikum Keterampilan	Anamnesis sampai tatalaksana penyakit infeksi	Praktik um Ketram pilan		2	100 menit		70 menit



		dan inflamasi (kasus kompre) pada payudara						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

<b>Modul 4: cardiovascular, Respiratory Disorder, Tumor and hematoimmunologi problems in Adulthood</b>								
No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/diskusi/praktikum	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Anemia aplastik Anemia defisiensi besi Anemia hemolitik Anemia makrositik Anemia megaloblastik Hemoglobinopati Polisitemia Gangguan pembekuan darah (trombositopenia, hemofilia,	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfachmi Wahab, Sp.PD, FINASI M	3	50 menit	60 menit	60 menit



		<p>von Willebrand diseases)</p> <p>DIC</p> <p>Agranulositosis</p> <p>Inkompatibilita s golongan darah</p> <p>Timoma</p> <p>Linfoma non- Hodgkin's,</p> <p>Hodgkin's</p> <p>Leukemia akut, kronik</p> <p>Mieloma multipel</p> <p>Limfadenopati</p> <p>Limfadenitis</p>						
		<p>Manifestasi klinik, diagnostik dan manajemen</p> <p>Infeksi Saluran Respirasi: pneumonia, abses pulmoner (SARS, MERS)</p>	<p>Ilmu Penyakit Dalam</p>	<p>dr. Prihati Iman Nugroh o, Sp.P</p>	2	50 menit	60 menit	60 menit
		<p>Patologi klinik kelainan darah</p>	<p>Patologi klinik</p>	<p>dr. Muji Rahayu</p>	3	50 menit	60 menit	60 menit



	<p>dan limfe</p> <p>Anemia aplastik</p> <p>Anemia defisiensi besi</p> <p>Anemia hemolitik</p> <p>Anemia makrositik</p> <p>Anemia megaloblastik</p> <p>Hemoglobinopati</p> <p>Polisitemia *</p> <p>Gangguan pembekuan darah (trombositopenia, hemofilia, von Willebrand diseases)</p> <p>DIC</p> <p>Agranulositosis</p> <p>Inkompatibilitas golongan</p>		, M. Si. Med, SpPK			
--	---	--	--------------------------	--	--	--



		darah timoma  Limfoma non-Hodgkin's, Hodgkin's  Leukemia akut, kronik  Mieloma multipel  Limfadenopati Limfadenitis					
	SKA (sindrom coroner akut)	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Alvin Tonang , Sp.JP,FI HA	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Aspek klinik <i>soft tissue tumor</i> (kista ganglion), deteksi dini dan tatalaksana tumor tulang maligna	Ilmu Bedah	dr. Rudian syah, Sp.B, Sp.OT	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Onkologi: struma, Ca	Ilmu Bedah	dr. Jonsina	1	50 menit	60 menit	60 menit



		tiroid, limfoma, gastrointestinal stromal tumor		r Silalahi , Sp.B, Sp.BA				
		Onkologi:, Inflamasi, abses payudara, Fibrokista, Fibroadenoma mammae (FAM), Tumor Filoides, Karsinoma payudara, Penyakit Paget, Ginekomastia	Ilmu Bedah	dr. Ivo Devi Kristya ni, Sp.B	1	50 menit	60 menit	60 menit
2	Tutorial				2	50 menit	60 menit	60 menit
3	Praktikum Ketrampilan	Anamnesis sampai tatalaksana penyakit cardiovascular / respirasi / tumor	Praktiku m Ketrampil an		2	100 menit		70 menit



<b>Modul 5 : Problem and Other diseases in Adulthood</b>								
No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Disiplin Ilmu	Dosen	TM	Kuliah/ diskusi/ praktik um	Tugas terstruktur	Belajar mandiri
1	Pembekalan	Indikasi bedah pada batu saluran kemih, renal dan cedera urinaria traktus	Ilmu Bedah	dr. Muham mad Omar Rusydi, Sp.U	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Hernia: inguinal, femoral dan skrotalis	Ilmu Bedah	dr. Bondan , Sp.B	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Kelainan kalsium, vit. D dan metabolisme hormon paratiroid	Gizi Klinik	Prof. dr. Siti Fatima h Muis, Sp.GK( K), M.Sc	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Osteomielitis, dan fraktur	Ilmu Bedah	dr. Radian syah, Sp.B, Sp.OT	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Bell's palsy	Ilmu	dr.	1	50 menit	60 menit	60 menit



		Penyakit Saraf	Murwani Yekti, Sp.S				
	Complete Spinal Transaction, Cauda Equine, Dorsal Root Syndrome, HNP, Radicular Syndrome (Diseases of the spine and spinal cord)	Ilmu Penyakit Saraf	dr. Istiqomah, Sp.S	2	50 menit	60 menit	60 menit
	Tetanus	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfachmi Wahab, Sp.PD, FINAS M	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Infeksi pada mulut → glossitis, parotitis, angina Ludwig, leukoplakia	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko, Sp.PD	1	50 menit	60 menit	60 menit



		Pembuatan resep rasional dan penulisan resep obat keras	Farmakologi dan terapi	dr. Devita	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Penggunaan obat legal dan Napza	Farmakologi dan terapi	dr. Devita	1	50 menit	60 menit	60 menit
2	Praktikum Keterampilan	Anamnesis dan pemeriksaan fisik penyakit urogenital / neuromusculoskeletal → kasus	Skills lab		2	100 menit		70 menit



## **SKENARIO TUTORIAL**

### **Modul 1. Physical and Psychiatric Disorder in Adolescent**

#### **Skenario**

##### **Level 1**

Seorang perempuan, 40 tahun datang ke puskesmas dengan keluhan BAB cair sejak 5 hari yang lalu, BAB 4-5 kali perhari, BAB cair dengan ampas sedikit tidak disertai darah. Demam (-), mual (-), muntah (-). Pasien mengeluh berat badan menurun akhir-akhir ini, pasien merasa mudah lelah dan mudah berkeringat. Kemudian dokter melanjutkan anamnesisnya.

### **Modul 2. Psychiatric Disorder in Adolescent**

#### **Skenario 1 Multilevel. Semua ini salahku, seorang pendosa**

##### **Level 1**

Seorang perempuan 20 tahun diantar ibunya ke puskesmas karena berperilaku aneh dan sering menangis sejak 2 minggu ini.

##### **Alloanamnesis pada Ibu kandung pasien**

Sejak 2 minggu ini, pasien menjadi murung, suka melamun, dan sering menangis. Sejak munculnya gejala, pasien tidak mau diajak bicara oleh orang serumah dan tetangga sekitarnya, tidak pernah lagi melakukan pekerjaan rumah. Pasien juga kedapatan sering bicara sendiri didalam kamar, kadang berteriak sambil menutup telinganya. Pasien mengatakan setiap hari selalu mendengar orang-orang berbisik kepadanya, mengatakan bahwa dirinya seorang pendosa. Pasien juga sering meminta maaf walaupun tidak ada orang disekitarnya. Perilaku aneh ini juga sering muncul pada malam hari sehingga jam tidurnya menjadi kacau. Pasien tetap benar-benar yakin bahwa dirinya telah melakukan perbuatan dosa yang tidak bisa dimaafkan Allah, meskipun Ibunya sudah berusaha memberi pengertian.

Sebelum kejadian ini, pasien adalah seorang yang ceria dan suka berkebun, tetapi sekarang, tidak pernah sama sekali, bahkan makan, minum, mandi, dan sholat saja tidak mau dan harus dipaksa.

Satu hari yang lalu pasien teriak teriak "Semua ini salahku, aku penyebabnya, aku berdosa!" sambil menangis dan menggali tanah. Karena kondisinya semakin mengkhawatirkan, pasien dibawa ibunya untuk berobat.

Orangtua pasien memaksa pasien menikah dengan suaminya pada saat berusia 16 tahun, sebagai bentuk pertanggungjawaban karena telah menghamili pasien. 3 minggu yang



lalu, suaminya pergi meninggalkan pasien, diduga selingkuh dengan wanita simpanannya. Saat dokter menanyakan kepada Ibu pasien tentang suami pasien, pasien langsung menangis histeris dan menyebut dirinya berdosa karena tidak berasus menjadi istri.

Berdasarkan hasil anamnesis tersebut, dokter menduga pasien mengalami gangguan jiwa. Dokter meminta ijin kepada ibu pasien untuk melakukan pemeriksaan yang relevan pada pasien.

### **Modul 3. Metabolic Problems, Infectious and Inflammatory Diseases in Adolescent and Adulthood**

#### **Skenario Multilevel. Misteri Kakak Fulan**

##### **Level I**

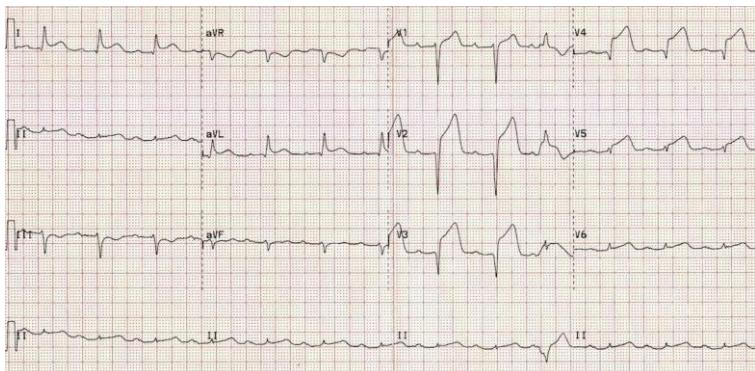
Fulan berusia 17 tahun, dibawa keluarganya ke IGD RS dengan keluhan nyeri pada perut bawah sejak 1 minggu yang lalu. Keluhan disertai sering buang air kecil dengan volum sedikit terutama pada malam hari. Keluhan juga disertai berkemih terasa panas. Pasien bekerja sebagai pelinting rokok, kebiasaan sering menunda kencing (+). Pasien pernah mengalami sakit yang sama ± 2 bulan yang lalu, namun sembuh setelah periksa ke dokter. BAB tidak ada keluhan.

### **Modul 4 : Cardiovascular, Respiratory Disorder, Tumor and hematoimmunologi problems in Adulthood**

#### **Skenario. Tn.Amin nyeri dada**

Tn Amin berusia 50 tahun datang ke UGD rumah sakit dengan keluhan nyeri dada sebelah kiri sejak 5 jam yang lalu. Nyeri dada dirasakan secara terus menerus. Nyeri dada ringan sudah dirasakan 1 hari yang lalu dan baru memberat 5 jam yang lalu. Nyeri dada seperti tertindih menjalar sampai ke bahu kiri dan rahang sebelah kiri. Saat beraktifitas seperti naik tangga nyeri menjadi lebih berat, nyeri akan berkurang saat beristirahat. Tn Amin juga merasakan keringat dingin, sesak nafas dan pusing. Dari Riwayat keluarga pasien, 10 tahun lalu Ayah pasien meninggal karena gagal jantung. Pada pemeriksaan fisik didapatkan hasil





kesadaran : Compos mentis ; Keadaan Umum: tampak sesak; Tanda Vital: TD: 120/90 mmHg; N: 80x/menit; RR: 23x/menit; t 36,5C, SpO2 = 88% ; BB:90 TB: 165 cm

Pada pemeriksaan jantung didapatkan

Jantung

Inspeksi : ictus cordis tidak terlihat

Palpasi : ictus cordis tidak teraba, pulsus epigastrium (-), pulsus parasternal (-), sternal lift (-), thrill (-)

Perkusi : batas atas ICS II parasternalis sinistra

batas kanan ICS V linea parasternalis dextra

batas kiri ICS V linea midclavicularis sinistra 2 cm ke medial

Auskultasi:

Katup Aorta di ICS-2 Linea sternalis dextra

Katup Pulmonalis di ICS-2 Linea Sternalis sinistra

Katup Tricuspidal di ICS-4 Linea Sternalis sinistra

Katup Mitral di ICS-5 Linea Medio-Clavicularis sinistra → puctum maximum BJ

I-II murni, suara tambahan (-)

Kemudian dokter mengusulkan untuk pemeriksaan EKG dan didapatkan hasil berikut:



## KERANGKA PENILAIAN

Penilaian proses (Pengetahuan, Sikap, Ketrampilan Umum, dan Ketrampilan Khusus), dengan satu atau kombinasi berbagai teknik dan instrumen penilaian. Adapun Teknik penilaian yang dimaksud berupa: observasi, partisipasi, unjuk kerja, ujian tertulis, tes lisan dan angket seperti yang dijelaskan pada tabel teknik dan instrumen penilaian proses dalam bentuk rubrik dan atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio.

Tabel. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian Unsur CP	Teknik
Sikap	Observasi
Pengetahuan	Tes tertulis <i>(Multiple Choice Question melalui CBT)</i>
Ketrampilan	Tes lisan,
Khusus, Umum	Unjuk Kerja, Observasi <i>(Objective Structure Clinical Examination (OSCE), Ujian Praktikum, Presentasi, Responsi)</i>

Berdasarkan waktu penilaian, jenis nilai terbagi atas :

- Nilai Formatif : merupakan evaluasi diri yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama program berlangsung dengan menggunakan sistem rubrik yang akan diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir. Pelaksanaan penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran sebagai penilaian formatif dengan menggunakan sistem rubrik. Selama proses mahasiswa diberikan umpan balik berdasarkan penilaian tersebut sampai berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan. Nilai formatif terdiri dari:



- nilai tutorial → nilai diskusi, nilai minikuis dan nilai laporan
  - nilai pembekalan → nilai tugas terstruktur
  - nilai praktikum keterampilan (skill lab) → nilai pretest dan nilai harian
  - nilai praktikum biomedik → nilai pretest, nilai harian dan nilai laporan
- b. Nilai Sumatif : mengevaluasi pembelajaran mahasiswa setelah proses pembelajaran selesai. Untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua atau pihak lainnya, menentukan tingkat perkembangan pembelajaran mahasiswa, untuk mereview keberhasilan proses pembelajaran. Waktu ujian ditetapkan setelah program berakhir.
- Adapun bentuk nilai sumatif dapat berupa:
- Nilai ujian modul → *Multiple Choice Question* dalam sistem CBT, yaitu ujian yang merupakan penilaian kemampuan kognitif mahasiswa
  - Nilai ujian praktikum keterampilan → *Objective structured clinical examination(OSCE)*, yaitu ujian keterampilan yang merupakan penilaian kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif mahasiswa.
  - Ujian praktikum biomedik → yang terdiri dari nilai ident dan response, untuk menilai kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif mahasiswa
- c. Ujian tertulis pilihan (*Multiple Choice Question*) dilaksanakan setiap akhir modul



- d. Ujian keterampilan OSCE dan praktikum biomedik dilaksanakan setiap akhir blok
- e. Nilai fail harus mengulang sampai mendapatkan nilai pass ( $\geq 70$ )
- f. Nilai Blok adalah gabungan antara nilai modul, nilai praktikum keterampilan, praktikum biomedik yang sudah merupakan nilai pass.
- g. Nilai blok terdiri atas :
  - 1) Nilai Modul :
    - Pembekalan → Nilai tugas terstruktur (10%)
    - Diskusi tutorial → Nilai harian (15%), Minikuis (10%), Laporan (5%)
    - Ujian CBT (60%)

Pada masa PANDEMI, ujian MCQ hanya dilakukan satu kali di akhir blok. Nilai ujian CBT mid blok, akhir blok dan komprehensif disamakan sesuai nilai ujian CBT yang dilakukan di akhir blok tersebut. Ujian CBT pada masa PANDEMI dilakukan secara online.

- 2) Praktikum Ketrampilan :
  - Pre-test (20%)
  - Nilai harian (20%)
  - OSCE (60%)

Pada masa PANDEMI ujian OSCE dan praktikum biomedik dilaksanakan secara online. Untuk materi yang tidak dapat



diujikan secara online, ujian akan dilakukan di akhir semester atau ketika PANDEMI sudah berakhir.

3) Praktikum Biomedik :

- Pre-test (10%)
- Nilai harian (10%)
- Post-test (10%)
- Laporan (10%)
- Ujian (60%)

- h. Ujian perbaikan/remedial dapat dilaksanakan setelah nilai blok dikeluarkan tetapi mahasiswa belum mendapatkan hasil yang memuaskan.
- i. Pada setiap akhir tahun akademik sebelum yudisium, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil ujian perbaikan untuk mata kuliah yang sudah tuntas.
- j. Ujian susulan dilaksanakan sesegera mungkin untuk mengganti ujian yang ditinggalkan karena sakit atau alasan lainnya yang sah.
- k. Cara Penilaian, Pelaporan Nilai dinyatakan dalam kisaran:

Tabel . Kisaran penilaian

<b>Tingkat</b>	<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	<b>Bobot nilai</b>
<b>1</b>	80,00 - 100	A	4
<b>2</b>	75,00 – 79,99	AB	3,5
<b>3</b>	70,00 – 74,99	B	3
<b>4</b>	65,00 – 69,99	BC	2,5
<b>5</b>	60,00 – 64,99	C	2
<b>6</b>	50,00 – 59,99	CD	1,5
<b>7</b>	40,00 – 49,99	D	1
<b>8</b>	< 40,00	E	0



## BLUE PRINT ASSESSMENT UJIAN MODUL

<b>Modul 1 : Physical and Psychiatric Disorder in Adolescent</b>						
<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Topik</b>	<b>DM</b>	<b>LV</b>	<b>BB</b>	<b>JML</b>	<b>MTD</b>
Ilmu Penyakit Dalam	Kelainan Tiroid Hiperparatiroid Hipoparatiroid Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Tiroditis Adenoma tiroid	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Kelainan perkembangan masa pubertas → Pubertas prekoks Hipogonadisme Prolaktinemia	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Kelainan hormon: kelainan hormon adrenal Cushing's disease Krisis adrenal Addison's disease	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Gangguan psikosomatis	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Perkembangan psikologi pada remaja	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Mekanisme pertahanan pada psikiatri, patologi dan non patologi	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Simptomatologi psikiatri yang berkaitan dengan gangguan mental	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Developmental and behavioral disorders: Mental deficiency (3A) Autistic disorder (3A)	Kognitif	C4	10%	10	MCQ



	Disorder of intellectual skills (1) Disorder of motor development (1) Disorder of coordination (1) Behavior and attention disorders (1)					
Bioetika	Prinsip Autonomi dan kemampuan untuk <i>Consent</i>	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ked.islam	Emosi dan pengendalian diri (kesehatan jiwa dalam Islam menurut QS. Al A'raf 199-206 dan QS. An Nahl 90-100)	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
<b>Jumlah Soal MCQ</b>				100%	100	

<b>Modul 2 : Psychiatric Disorder in Adolescent</b>						
<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Topik</b>	<b>DM</b>	<b>LV</b>	<b>BB</b>	<b>JML</b>	<b>MTD</b>
Psikiatri	Kepribadian dan gangguan kepribadian Personality disorders Paranoid personality Schizoid personality Schizotypal personality Antisocial personality Borderline personality Histerionic personality Narcisistic personality Avoidance personality Dependent personality Obsessive-compulsive	Kognitif	C4	10%	10	MCQ



	personality Passive-aggressive personality Personality disorders					
Psikiatri	Gangguan perilaku dan kenakalan remaja  Intoxication, adiksi  Withdrawl syndrome Delirium	Kognitif	C4	5%	5	MCQ
Psikiatri	Somatic disorder: Disorder of body sensation  Conversion disorder (hysterical neurosis)  Hypochondriasis (hypochondriacal neurosis)  Somatisation disorder  Somatoform pain disorder  Undifferentiated somatoform disorder  Somatoform disorder not otherwise classified	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Dissociative disorders (or hysterical neurosis,dissociative form)  Multiple personality  Fugue states  Psychogenic amnesia  Depersonalisation disorder or depersonalization neurosis  Dissociative disorder, noc	Kognitif	C4	10%	10	MCQ



Forensik dan Medikolegal	Kejahatan seksual	Kognitif	C4	5%	5	MCQ
Forensik dan Medikolegal	Infanticide	Kognitif	C4	5%	5	MCQ
Psikiatri	Anxiety disorders : Panic disorder with agoraphobia Panic disorder without agoraphobia Agoraphobia without history of panic disorder Social phobia Simple phobia Obsessive compulsive disorder (neurosis) Post traumatic stress Diffuse anxiety disorder Anxiety disorder not otherwise classified	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Orientasi seksual dan kelainan seksual (termasuk LGBTQ) Sexual Disorders: Paraphilia Sexual dysfunctions Disorder of sexual desire Disorder of sexual excitement Disorder of orgasm	Kognitif	C4	5%	5	MCQ



	Sexual pain disorders Sexual dysfunctions, Other sexual disorders (3A) Sexual disorders					
Psikiatri	Psikotik dan skizofrenia Psychosis (3B) Schizophrenia Other psychoses including reactive psychosis and puerperal psychosis	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Gangguan bipolar manik depresi, depresi berat Bipolar disorders: Bipolar disorder, manic episode Bipolar disorder, depressive episode Cyclothymic disorder Unipolar disorders: Endogenous depression, single episode and recurrent Dysthymic disorder (or neurotic depression) Depressive disorder not otherwise classified	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Psikiatri	Tourette disorders dan Tics	Kognitif	C4	5%	5	MCQ
Psikiatri	Kekerasan pada wanita dan anak (termasuk childabused and neglected serta KDRT)	Kognitif	C4	5%	5	MCQ
Kedokteran	a.Pandangan islam tentang	Kognitif	C4	5%	5	MCQ



islam	penyimpangan identitas dan perilaku seksual b. Pandangan islam tentang selaput dara dan ganti kelamin					
Kedokteran Islam	Penyalahgunaan NAPZA	Kognitif	C4	5%	5	MCQ
<b>Jumlah Soal MCQ</b>				100%	100	

<b>Modul 3 : Metabolic Problems, Infectious and Inflammatory Diseases in Adolescent and Adulthood</b>						
<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Topik</b>	<b>DM</b>	<b>LV</b>	<b>BB</b>	<b>JML</b>	<b>MTD</b>
Ilmu Penyakit Dalam	Lupus eritematosus sistemik Poliarteritis nodosa Polimialgia reumatik Reaksi anafilaktik Demam reumatik Artritis reumatoïd Juvenile chronic arthritis Henoch-schoenlein purpura Eritema multiformis Imunodefisiensi	Kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Clinical aspect of neglected tropical disease in adolescent & adulthood: Leishmaniasis; Trypanosomiasis and filariasis, DHF, DSS, malaria,	Kognitif	C4	15%	15	MCQ



	bakteremia					
Ilmu Penyakit Dalam	Weil disease/Leptospirosis dan rabies	Kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Jaundice: Kolesistitis, Kolelitiasis, dan Pankreatitis	Kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Bedah	Penyakit pada Perut Bawah: IBD (Crohn's disease, Ulceratif colitis), hemoroid, IBS, diverticulitis, divertikulosis	Kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Bedah	UTI, kolik renal dan gagal ginjal	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Dislipidemi, porfiria, hiperurisemias, obesitas dan sindrom metabolik	Kognitif	C4	15%	15	MCQ
<b>Jumlah Soal MCQ</b>				100%	100	

**Modul 4: cardiovascular, Respiratory Disorder, Tumor and hematoimmunology  
problems in Adulthood**

<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Topik</b>	<b>DM</b>	<b>LV</b>	<b>BB</b>	<b>JML</b>	<b>MTD</b>
Ilmu Penyakit Dalam	Anemia aplastik Anemia defisiensi besi Anemia hemolitik Anemia makrositik Anemia megaloblastik	kognitif	C4	15%	15	MCQ



	Hemoglobinopati Polisitemia Gangguan pembekuan darah (trombositopenia, hemofilia, von Willebrand diseases) DIC Agranulositosis Inkompatibilitas golongan darah Timoma Limfoma non-Hodgkin's, Hodgkin's Leukemia akut, kronik Mieloma multipel Limfadenopati Limfadenitis					
Ilmu Penyakit Dalam	Manifestasi klinik, diagnostik dan manajemen Infeksi Saluran Respirasi: pneumonia, abses pulmoner (SARS, MERS)	kognitif	C4	510	10	MCQ
Patologi klinik	Patologi klinik kelainan darah dan limfe  Anemia aplastik  Anemia defisiensi besi  Anemia hemolitik  Anemia makrositik  Anemia megaloblastik	kognitif	C4	15%	15	MCQ



	Hemoglobinopati  Polisitemia  Gangguan pembekuan darah (trombositopenia, hemofilia, von Willebrand diseases)  DIC  Agranulositosis  Inkompatibilitas golongan darah  timoma  Limfoma non-Hodgkin's, Hodgkin's  Leukemia akut, kronik  Mieloma multipel  Limfadenopati  Limfadenitis					
Ilmu Penyakit Dalam	SKA (sindrom coroner akut)	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Bedah	Aspek klinik <i>soft tissue tumor</i> (kista ganglion), deteksi dini dan tatalaksana tumor tulang maligna	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Bedah	Onkologi: struma, Ca tiroid, limfoma, gastrointestinal	kognitif	C4	15%	15	MCQ



	stromal tumor					
Ilmu Bedah	Onkologi; Inflamasi, abses payudara, Fibrokista, Fibroadenoma mammae (FAM), Tumor Filoides, Karsinoma payudara, Penyakit Paget, Ginekomastia	kognitif	C4	15%	15	MCQ
<b>Jumlah Soal MCQ</b>				100%	100	

### **Modul 5 : Problem and Other diseases in Adulthood**

<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Topik</b>	<b>DM</b>	<b>LV</b>	<b>BB</b>	<b>JML</b>	<b>MTD</b>
Ilmu Bedah	Indikasi bedah pada batu saluran kemih, renal dan cedera urinaria traktus	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Bedah	Hernia: inguinal, femoral dan skrotalis	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Gizi Klinik	Kelainan kalsium, vit. D dan metabolisme hormon paratiroid	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Bedah	Osteomielitis, dan fraktur	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Penyakit Saraf	Bell's palsy	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Penyakit Saraf	Complete Spinal Transaction, Cauda Equine, Dorsal Root Syndrome, HNP,	kognitif	C4	10%	10	MCQ



	Radicular Syndrome (Diseases of the spine and spinal cord)					
Ilmu Penyakit Dalam	Tetanus	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Penyakit Dalam	Infeksi pada mulut → glossitis, parotitis, angina Ludwig, leukoplakia	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Farmakologi dan terapi	Pembuatan resep rasional dan penulisan resep obat keras	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Farmakologi dan terapi	Penggunaan obat legal dan Napza	kognitif	C4	10%	10	MCQ
<b>Jumlah Soal MCQ</b>				100%	100	

Keterangan

DM = Domain

LV = Level Kompetensi Bloom

BB = Bobot

JML = Jumlah

MTD = Metode

Menurut taksonomi Bloom, level kompetensi yang harus dicapai :

C1 = hanya sebatas tahu, ,mengingat/ menghafal

C2 = pemahaman, mennerjemahkan dan menyimpulkan

C3 = aplikasi , penerapan, menggunakan konsep, prinsip, prosedur untuk memecahkan masalah



C4 = analisa, memecah konsep menjadi bagian-bagian, mencari hubungan antara bagian

C5 = sintesis, diagnosis, menggabungkan bagian-bagian menjadi satu

C6 = evaluasi dan membandingkan nilai-nilai ide-ide

